

**TUGAS BESAR MANAJEMEN PROYEK
PROYEK PEMBANGUNAN TOILET SDN 218 SARIJADI**

Disusun sebagai salah satu syarat kelulusan mata kuliah Manajemen Proyek

Oleh:

Audy Ramadhina Maharani (6204047)

Nur Rahmila Putri Tamrin (6204043)

Vinsensius Danu Diwangkara (6204046)

Sisilia Antonia Riyanti Mali (6194052)

Togi Sangap Martua Sitanggung (6194110)



Universitas Logistik & Bisnis Internasional

Program Studi Sarjana Terapan Logistik Bisnis

Universitas Logistik dan Bisnis Internasional

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PROFIL PROYEK	1
I.1 Lokasi Proyek.....	I-1
I.2 Lingkup Pengerjaan Proyek	I-4
I.3 Organisasi Proyek.....	I-6
BAB II ANALISIS AKTIVITAS PROYEK	II-1
II.1 Identifikasi Aktivitas Proyek.....	II-1
II.2 Pemetaan Jaringan Aktivitas.....	II-2
II.3 Percepatan Proyek.....	II-3
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN	III-1
III.1 Kesimpulan.....	III-1
III.2 Saran.....	III-1
DAFTAR PUSTAKA	vi

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Lokasi Proyek.....	I-1
Gambar I.2 Struktur Organisasi Proyek Pembangunan Toilet.....	I-6
Gambar II.1 Diagram <i>Activity on Node</i> Proyek Pembangunan Toilet.....	II-2

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Identifikasi Aktivitas Proyek.....	II-1
Tabel II.2 <i>Project Crashing</i> Untuk Proyek Pembangunan Toilet.....	II-3
Tabel II.3 <i>Project Crashing</i> Untuk Proyek Pembangunan Toilet.....	II-3
Tabel II.4 <i>Network Path</i> Proyek Pembangunan Toilet.....	II-5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisa Perhitungan <i>Project Crashing</i> di Excel.....	vii
Lampiran 2 Transkrip Wawancara dengan Penanggung Jawab Proyek Pembangunan Toilet SDN 218 Sarijadi	viii
Lampiran 3 Transkrip Wawancara dengan Penanggung Jawab Proyek Pembangunan Toilet SDN 218 Sarijadi	viii
Lampiran 4 Validasi Observasi dan Wawancara	ix
Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Observasi	x

BAB I

PROFIL PROYEK

Menjaga kebersihan diri adalah salah satu langkah untuk mencegah timbulnya penyakit, baik bagi orang dewasa hingga anak bayi sekalipun. Sarana untuk membantu menjaga higienitas di antaranya, yaitu toilet. Toilet punya peranan penting dalam upaya membersihkan diri manusia dari risiko penyebaran penyakit. Toilet yang bersih dapat menurunkan risiko penyebaran penyakit akibat bakteri. *Escherichia coli*, misalnya. Ini adalah bakteri penyebab diare atau infeksi saluran pencernaan yang memicu sakit perut. *Escherichia coli* berkembang biak dan tumbuh dengan subur di lantai toilet yang kotor. Guna menghindari paparnya, disarankan rutin membersihkannya satu kali dalam seminggu. Dengan rutin menjaga kebersihan toilet, dapat membantu meningkatkan kesehatan tubuh secara keseluruhan. Toilet yang bersih juga akan terhindar dari bau tak sedap dan kelembaban.

SDN 218 Sarijadi sedang melakukan konstruksi pembangunan toilet bagi siswanya. Pengerjaan toilet menggunakan bahan utama dalam pembangunan berupa campuran semen dan pasir (mortar). Pengembangan dalam penggunaan mortar sudah banyak digunakan oleh semua pekerja sebagai beton cetak. Pengerjaan beton cetak sendiri sangat praktis di kalangan pekerja kasar karena dipandang memiliki sifat-sifat yang awet, murah, dan mudah pengerjaannya. Dalam pengembangannya, berbagai penelitian telah banyak dilakukan untuk memperoleh sifat-sifat beton cetak.

Sebelumnya, SDN 218 Sarijadi memiliki dua toilet sebagai fasilitas penunjang siswa. Namun, seiring waktu toilet tersebut sudah dirasa tidak layak lagi untuk digunakan. Maka dari itu, pihak sekolah mengajukan permohonan pembangunan toilet kepada pihak Dinas Pendidikan Kota Bandung. Proyek yang diajukan adalah renovasi dan penambahan kamar toilet di SDN 218 Sarijadi.

Manajemen proyek (*crashing project*) dapat diartikan sebagai akselerasi proyek. Akselerasi merupakan pengurangan waktu normal aktivitas. Akselerasi diperoleh dengan menyediakan lebih banyak sumber daya (diukur dalam satuan mata uang), bagi aktivitas yang akan dikurangi waktunya. *Crashing project*

merupakan suatu metode untuk mempersingkat lamanya waktu proyek dengan mengurangi waktu dari satu atau lebih aktivitas proyek yang penting menjadi kurang dari waktu normal aktivitas. *Crashing project* merupakan tindakan untuk mengurangi durasi keseluruhan proyek setelah menganalisa alternatif-alternatif yang ada (dari jaringan kerja) yang bertujuan untuk mengoptimalkan waktu kerja dengan biaya terendah. Seringkali dalam *crashing* terjadi “*trade-off*”, yaitu pertukaran waktu dengan biaya.

I.1 Lokasi Proyek

Lokasi proyek berada di Jl. Sarimanah No. 19, RT. 10 / RW. 01, Sarijadi,
Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40164



Gambar I.1 Lokasi Proyek
Sumber: *Google Maps*

I.2 Lingkup Pengerjaan Proyek

Ruang lingkup materi ini meliputi:

1. Pelaksanaan pembangunan teknis toilet meliputi;

Lingkup pengerjaan proyek pembangunan toilet dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan tujuan proyek. Namun, beberapa elemen umum dari proyek pembangunan toilet dapat mencakup:

- **Persiapan lokasi:** Ini mungkin melibatkan pembersihan area di mana toilet akan dibangun, meratakan tanah, dan menyiapkan pondasi.
- **Konstruksi toilet:** Ini akan melibatkan pembangunan toilet sebenarnya, termasuk dinding, lantai, dan perlengkapan seperti toilet, wastafel, dan urinal.
- **Instalasi sistem plumbing dan listrik:** Toilet memerlukan sistem plumbing dan listrik untuk berfungsi dengan baik, sehingga sistem ini perlu dipasang sebagai bagian dari proyek.
- **Lanskap dan penyelesaian:** Setelah toilet dibangun, area di sekitarnya mungkin perlu dilansir dan diselesaikan untuk membuatnya aman dan menarik bagi pengguna.
- **Pengujian dan inspeksi:** Sebelum toilet dapat digunakan, mereka perlu diuji dan diperiksa untuk memastikan bahwa mereka berfungsi dengan baik dan memenuhi semua standar keamanan dan sanitasi yang relevan.

Penting untuk dicatat bahwa lingkup proyek pembangunan toilet dapat bervariasi tergantung pada faktor seperti lokasi, ukuran proyek, dan kebutuhan khusus pengguna. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kebutuhan proyek dengan cermat dan mengembangkan lingkup kerja yang sesuai dan layak.

2. Definisi

- *Optimistic time* adalah waktu minimum, jika suatu aktivitas diselesaikan pada kondisi yang sangat baik, dimana segala sesuatunya berjalan dengan lancar tanpa persoalan-persoalan. Perkiraan *optimistic time* mempunyai kemungkinan yang sangat kecil untuk dapat dicapai atau terjadi.

- *Most Likely Time* adalah waktu yang berdasarkan tenggat waktu yang direncanakan, menggambarkan lamanya yang paling sering terjadi dalam menyelesaikan suatu aktivitas, jika pekerjaan ini dilakukan berulang-ulang dalam kondisi yang sama.
- *Pessimistic Time* adalah waktu maksimum, jika suatu aktivitas diselesaikan pada kondisi yang menjadikan pengerjaan terhambat sehingga lama selesai.

I.3 Organisasi Proyek



Gambar I.2 Struktur Organisasi Proyek Pembangunan Toilet
Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Berdasarkan gambar di atas tugas dan tanggung jawab Tim Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Toilet SDN Sarijadi 218 Tahun 2023:

1. Ketua (mandor)

Ketua (mandor) adalah seorang yang bertanggung jawab atas pengawasan dan koordinasi pekerja di lapangan. Tugas yang biasanya dilakukan adalah mengawasi pekerja harian, mengatur jadwal kerja, mengelola tim, dan memastikan bahwa tugas-tugas sehari-hari diselesaikan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

2. *Supervisor*

Supervisor adalah seorang yang bertanggung jawab dalam mengawasi, mengelola, dan memberikan arahan kepada anggota tim atau bawahan dalam sebuah tim kerja.

3. Pekerja

Pekerja proyek adalah sumber daya yang melakukan pekerjaan yang telah ditetapkan dalam skema proyek sesuai dengan rencana, spesifikasi, dan tenggat waktu yang telah ditetapkan pada rencana awal pembangunan.

BAB II ANALISIS AKTIVITAS PROYEK

II.1 Identifikasi Aktivitas Proyek

Aktivitas proyek pada pembangunan toilet dapat dilihat dari *breakdown* aktivitas di bawah ini:

Tabel II.1 Identifikasi Aktivitas Proyek

ID	Aktivitas	Aktivitas yang Mendahului	Kebutuhan Sumber Daya Manusia/Pekerja (Orang)	Waktu Pengerjaan		
				<i>Most Likely</i>	<i>Optimistic</i>	<i>Pessimistic</i>
A	Mengukur tanah di lokasi	-	2	2	1	3
B	Meratakan tanah	A	2	3	2	4
C	Menyiapkan pondasi	B	4	6	6	7
D	Memasang bekisting	B	4	12	11	15
E	Menggali tanah	A	2	5	3	6
F	Melakukan penyemenan	C, D, E	3	3	1	4
G	Pemasangan batu bata	F	2	4	4	6
H	Pengerjaan plafon	G	2	2	2	3
I	Pengerjaan ledeng	H	2	2	1	2
J	Pengerjaan lantai	I	2	2	2	4
K	Pemasangan toilet dan peralatan penunjang lainnya	J	2	2	2	3
L	Pemasangan pintu	K	2	1	1	2
M	Instalasi listrik	L	2	1	1	2

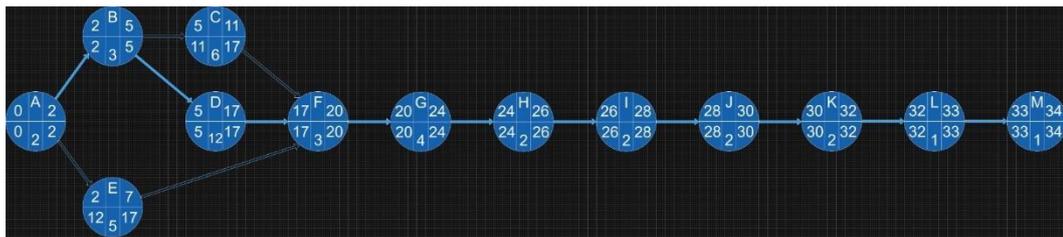
Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Dapat dilihat pada tabel di atas, kebutuhan tenaga kerja berubah sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kerumitan aktivitas. Contohnya, pada aktivitas pemasangan bekisting dan pondasi, diperlukan tenaga kerja yang lebih banyak dari aktivitas yang lain karena tingkat kerumitan yang tinggi dibarengi dengan lama

pengerjaan aktivitas yaitu 12 hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan mandor dan pengawas proyek, jumlah tenaga kerja tetap sebanyak empat orang namun untuk aktivitas C dan D dilakukan penambahan tenaga kerja sebanyak dua orang.

II.2 Pemetaan Jaringan Aktivitas

Pemetaan jaringan aktivitas dilakukan pada proyek pembangunan toilet di SDN 218 Sarijadi.



Gambar II.1 Diagram *Activity on Node* Proyek Pembangunan Toilet
Sumber: Data Olahan Penulis, 2023

Critical Path pada diagram di atas adalah aktivitas **A - B - D - F - G - H - I - J - K - L - M**

II.3 Percepatan Proyek

Pada proyek pembangunan toilet SDN 218 Sarijadi, dilakukan sejak 9 Oktober 2023 dengan batas waktu pengerjaan selama 45 hari, yaitu sampai tanggal 23 November 2023. Diasumsikan ada percepatan proyek selama 5 hari (dari 10% x 45 hari), berarti proyek tersebut dapat selesai pada tanggal 18 November 2023.

Tabel II.2 *Project Crashing* Untuk Proyek Pembangunan Toilet

ID	Aktivitas	Aktivitas yang Mendahului	Kebutuhan Pekerja	Waktu Pengerjaan Normal	Waktu Pengerjaan Setelah Dipercepat	Estimasi Biaya Tambahan Per Satuan Waktu
A	Mengukur tanah di lokasi	-	2	2	2	Rp30.265.318
B	Meratakan tanah	A	2	3	3	Rp1.285.318
C	Menyiapkan pondasi	B	4	6	5	Rp12.770.636
D	Memasang bekisting	B	4	12	11	Rp17.160.636
E	Menggali tanah	A	2	5	4	Rp1.965.318
F	Melakukan penyemenan	C, D, E	3	3	2	Rp1.927.977
G	Pemasangan batu bata	F	2	4	4	Rp1.625.318
H	Pengerjaan plafon	G	2	2	2	Rp4.945.318
I	Pengerjaan ledeng	H	2	2	2	Rp4.945.318
J	Pengerjaan lantai	I	2	2	2	Rp4.945.318
K	Pemasangan toilet dan peralatan penunjang lainnya	J	2	2	1	Rp5.365.318
L	Pemasangan pintu	K	2	1	1	Rp2.300.000
M	Instalasi listrik	L	2	1	1	Rp4.080.000

Tabel II.3 *Project Crashing* Untuk Proyek Pembangunan Toilet

Activity	Immediate Predecessor (s)	Normal Duration (days)	Maximum Day for Project Crashing	Normal Cost (Rp)	After Crash Max (Rp)	Crash cost per day (Rp)
A	-	2	1	30.000.000	30.265.318	265.318
B	A	3	1	1.020.000	1.285.318	265.318
C	B	6	1	12.240.000	12.770.636	530.636
D	B	12	3	16.630.000	17.160.636	176.879
E	A	5	2	1.700.000	1.965.318	132.659
F	C, D, E	3	1	1.530.000	1.927.977	397.977
G	F	4	2	1.360.000	1.625.318	132.659
H	G	2	1	4.680.000	4.945.318	265.318
I	H	2	1	4.680.000	4.945.318	265.318

J	I	2	1	4.680.000	4.945.318	265.318
K	J	2	1	5.100.000	5.365.318	265.318
L	K	1	0	2.300.000	2.300.000	0
M	L	1	0	4.080.000	4.080.000	0
Total				Rp90.000.000		

Sumber: Pengolahan Data Penulis, 2023

Tabel II.4 *Network Path* Proyek Pembangunan Toilet

Network Path	Activity	Numbers of Days Crash	Ending Duration After Crash	Total Completion
A-B-D-F-G-H-I-J-K-L-M	A	0	2	31
A-B-C-F-G-H-I-J-K-L-M	B	0	3	25
A-E-F-G-H-I-J-K-L-M	C	1	5	21
	D	1	11	
	E	1	4	
	F	1	2	
	G	0	4	
	H	0	2	
	I	0	2	
	J	0	2	
	K	0	1	
	L	0	1	
	M	0	1	

Sumber: Pengolahan Data Penulis, 2023

Dapat dilihat dari tabel di atas, dalam mempercepat proyek pembangunan toilet di SDN 218 Sarijadi, waktu penyelesaian proyek setelah dipercepat memerlukan 31 hari dengan biaya tambahan sebesar Rp1.238.150,67. Penjelasan dari data di atas yaitu, bahwa dikarenakan target awal penyelesaian proyek adalah selama 45 hari dan pernyataan dari mandor proyek menyatakan bahwa akan lebih baik jika proyek selesai dalam 40 hari, maka yang menjadi batasan penulis dalam menentukan *crashing* yang diperlukan adalah dari ketercapaian target 40 hari tersebut. Penulis tidak melakukan *crashing* pada aktivitas yang memiliki kuota *crashing* seperti aktivitas A, B, G, H, I, J, dan K karena jika dilakukan karena *crashing* pada aktivitas tersebut maka biaya pengeluaran Dinas Pendidikan Kota Bandung akan membengkak padahal target *deadline* masih lama.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

III.1 Kesimpulan

Proyek pembangunan toilet di SDN 218 Sarijadi merupakan inisiasi dari sekolah atas pertimbangan kenyamanan dan kebersihan siswa karena toilet yang saat ini digunakan dirasa sudah tidak memenuhi standar kebersihan sekolah. Dinas Pendidikan Kota Bandung mengirimkan tim yang terdiri dari Pak Memen (mandor), Bu Maya (pengawas), dan 6 orang tenaga kerja harian untuk menyelesaikan proyek Pembangunan tersebut dilakukan sejak 9 Oktober 2023 dengan batas waktu pengerjaan dari Dinas Pendidikan selama 45 hari, yaitu sampai tanggal 23 November 2023. Diasumsikan adanya percepatan proyek selama 5 hari, berarti proyek tersebut dapat selesai pada tanggal 18 November 2023. Kuota *crashing* pada beberapa aktivitas tidak dioptimalkan pada *maximum days of crashing* karena pengeluaran akan lebih banyak padahal tenggat masih lama.

III.2 Saran

Dari hasil penelitian penulis, dapat diberikan saran kepada pengelola, yakni Mandor dan Dinas Pendidikan Kota Bandung, agar melakukan percepatan proyek. Berdasarkan analisa pada Bab II, jika pengelola memutuskan untuk mempercepat proyek maka durasi pelaksanaan Pembangunan toilet SDN 218 Sarijadi hanya memerlukan 31 hari kerja ditambah dengan biaya sebesar Rp1.238.150,67 dibandingkan dengan tenggat inisiasi dari Dinas Pendidikan yaitu selama 45 hari dengan *budget* awal Rp90.000.000. Kelompok 2 menyarankan untuk percepatan proyek juga atas alasan kenyamanan belajar siswa SDN 218 Sarijadi, pembangunan dilaksanakan dari pukul 8 pagi hingga 4 sore yang mana merupakan jam sekolah. Siswa juga memerlukan prasarana toilet untuk menjaga kebersihan diri.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Hurriyati, Ratih. 2005. *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*. Bandung: Alfabeta.
- Jasfar, Farida. 2005. *Manajemen Jasa, Pendekatan Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kotler, Philip. 2000. *Marketing Management: Millenium Edition (10th Edition)*. Canada: Pearson Education.
- Kotler, Philip., Armstrong, Gary. 2003. *Principles of Marketing (10th Edition)*. Canada: Pearson Education.
- Kotler, Philip., Keller, Kevin. 2009. *Management Marketing: South Asian Perspective, 13th Edition*. Pearson Education.
- Lovelock, Christopher., Wirtz, Jochen. 2011. *Service Marketing*. Pearson Education.
- Masduki, Suffatni R. 2001. *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LkiS.
- Peter, J. Paul., Donnelly, Jr. James. 2006. *A Preface to Marketing Management*. McGraw Hill Higher Education.
- Smith, Tim J. 2011. *Pricing Strategy: Setting Price Levels, Managing Price Discount and Establishing Price Structures*. Canada: Nelson Education, Ltd.
- Tjiptono, Fandy. 2004. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi.
- Wheelen, Thomas L., Hunger, J.David. 2006. *Strategic Management and Business Policy*. USA: Prentice Hall.

Lampiran 1

Analisa Perhitungan Project Crashing di Excel

5	Activity	Immediate Predecessor(s)	Normal Duration (days)	Normal Cost (Rp)	Maximum Crashing	Perhitungan Biaya Lembur (Rp)	Cost After Crashing (Rp)	Crash Cost per Day (Rp)
6	A	---	2	30000000	1	265.318	30.265.318	265.318
7	B	A	3	1020000	1	265.318	1.285.318	265.318
8	C	B	6	12240000	1	530.636	12.770.636	530.636
9	D	B	12	16630000	3	530.636	17.160.636	176.879
10	E	A	5	1700000	2	265.318	1.965.318	132.659
11	F	C, D, E	3	1530000	1	397.977	1.927.977	397.977
12	G	F	4	1360000	2	265.318	1.625.318	132.659
13	H	G	2	4680000	1	265.318	4.945.318	265.318
14	I	H	2	4680000	1	265.318	4.945.318	265.318
15	J	I	2	4680000	1	265.318	4.945.318	265.318
16	K	J	2	5100000	1	265.318	5.365.318	265.318
17	L	K	1	2300000	0	-	2.300.000	-
18	M	L	1	4080000	0	-	4.080.000	-
19								
20				Normal Project Cost	Rp 90.000.000,00			

23	Activity	Numbers of Days Crash	Ending Duration After Crash	Network Path	Total Completion
24	A	0	2	A-B-D-F-G-H-I-J-K-L-M	31
25	B	0	3	A-B-C-F-G-H-I-J-K-L-M	25
26	C	1	5	A-E-F-G-H-I-J-K-L-M	21
27	D	1	11		
28	E	1	4		
29	F	1	2		
30	G	0	4		
31	H	0	2		
32	I	0	2		
33	J	0	2		
34	K	0	1		
35	L	0	1		
36	M	0	1		
37					
38		Target Deadline	40	Waktu penyelesaian proyek setelah dipercepat	31
39		Total Project Cost	Rp 91.238.150,67	Total Crash Cost	Rp 1.238.150,67

Lampiran 2
Transkrip Wawancara Dengan Penanggung Jawab Proyek
Pembangunan Toilet SDN 218 Sarijadi

Tanggal : 26 Oktober 2023

Tempat : SDN 218 Sarijadi

Responden : Ibu Maya

Tanya: Ada berapa pekerja dalam pembangunan toilet?

Jawab: Dalam pembangunan ini membutuhkan 4 orang pekerja tetap namun jika ada pekerjaan yang lebih berat seperti cor itu biasa menambah 2 pekerja lagi namun tidak setiap hari.

Tanya: Berapa lama waktu pengerjaan pembangunan toilet tersebut?

Jawab: Dikerjakan selama 45 hari dimulai dari jam 8 pagi sampai dengan jam 4 sore

Tanya: Apakah ada upaya percepatan pembangunannya, Bu?

Jawab: Diusahakan bisa selesai dalam 40 hari

Tanya: Berapakah *budget* total proyek pembangunan toilet tersebut?

Jawab: Dana yang dikeluarkan sebesar 90 juta

Tanya: Berapa upah minimum regionalnya?

Jawab: Harganya beda-beda tapi rata-ratanya itu semisal untuk tukang berkisar antara Rp125.000 - Rp170.000/hari, sedangkan untuk yang bantu tukang dalam pengecoran itu Rp100.000 - Rp110.000.

Lampiran 3
Transkrip Wawancara Dengan Penanggung Jawab Proyek
Pembangunan Toilet SDN 218 Sarijadi

Tanggal : 26 Oktober 2023
Tempat : SDN 218 Sarijadi
Responden : Pak Memen (Ketua Pelaksana)

Tanya: Aktivitas apa saja yang dilakukan dalam pembangunan toilet di sini?

Jawab: Dalam pengerjaan proyek ini memiliki aktivitas utama yaitu mengukur tanah di lokasi, meratakan tanah, menyiapkan pondasi, memasang bekisting, menggali tanah, melakukan penyemenan, pemasangan batu bata, pengerjaan plafon, pengerjaan ledeng, pengerjaan lantai, pasang toilet, dan instalasi listrik.

Tanya: Berapa panjang pembangunan toilet tersebut?

Jawab: 4,5m x 1,5m keseluruhan 3 toilet, per toilet 1,5m x 1,5m

Tanya: Bahan-bahan yang digunakan dalam proses pembuatan toilet?

Jawab: Batu kali (1 truk), pasir (1 truk), besi beton, besi 12” (30 batang), besi 10” (12 batang) dan besi 8” (25 batang), semen (60 sak), batu-bata (4000 bata), bonek / penyanggah (100.000/meter)

Tanya: *Deadline* pengerjaan toilet?

Jawab: *Deadlinenya* dalam 45 hari,

Tanya: Apakah ada keinginan untuk mempercepat pengerjaan proyek?

Jawab: Kalau bisa diusahakan selesai dalam 40 hari.

Lampiran 4

Validasi Observasi dan Wawancara

Nama : Pak Memen
Jabatan : Ketua Pelaksana Proyek
Waktu wawancara : 26 Oktober 2023

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan wawancara kepada saya selaku Ketua Pelaksana Proyek Pembangunan Toilet SDN 218 Sarijadi. Adapun observasi dan hasil wawancara yang dilakukan meliputi:

- 1) Pembangunan Toilet 3 pintu di SDN 218 Sarijadi, yang berada di Jl. Sarimanah No. 19, RT. 10 / RW. 01, Sarijadi, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40164
- 2) Adapun struktur organisasinya sebagai berikut



- 3) Dinas Pendidikan Kota Bandung mengirimkan tim yang terdiri dari Pak Memen (mandor), Bu Maya (pengawas), dan 6 orang tenaga kerja harian untuk menyelesaikan proyek pembangunan tersebut dilakukan sejak 9 Oktober 2023 dengan batas waktu pengerjaan selama 45 hari, yaitu sampai tanggal 23 November 2023. Diasumsikan adanya percepatan proyek selama 5 hari, berarti proyek tersebut dapat selesai pada tanggal 18 November 2023.

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan wawancara kepada kami selaku penanggung jawab dalam pembangunan toilet di SDN 218 Sarijadi. Surat keterangan ini dibuat sebagai bukti telah melakukan wawancara pada SDN 218 Sarijadi.

Bandung, 9 November 2023

Lampiran 4 Dokumentasi Hasil Observasi

